

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari tes, angket, wawancara, serta analisis dokumen maka dapat disimpulkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tipe Kesalahan

Tipe kesalahan secara umum yaitu salah ejaan berupa: kurang huruf, kurang bunyi rangkap, kurang bunyi panjang, kurang bunyi rangkap, salah huruf, kelebihan huruf, salah tanda baca, dan salah penempatan bunyi panjang.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, responden mengalami kesulitan dalam penulisan *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Hal ini terbukti dari hasil analisis tes untuk kata *Omelet*, *Spaghetti*, *Schedule*, *Automation*, *Trouble*, *Silver*, *Trouble*, *Melody*, *Adventure*, dan *Complex* yang memiliki presentasi jawaban salah lebih dari 60%.

b. Faktor Penyebab Kesalahan

Faktor penyebab kesalahan secara umum disebabkan oleh *false concepts hypothesized* atau salah menghipotesiskan konsep, *incomplete application or rules* atau penerapan kaidah yang tidak sempurna, *ignorance of rule restrictions* atau ketidaktahuan akan pembatasan kaidah, dan *over-generalization* penyamarataan berlebihan.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara bahwa penyebab terjadinya kesalahan dalam penulisan *gairaigo* tersebut dapat dilihat dari kesimpulan sebelumnya bahwa banyak terjadi kesalahan pada penulisan *gairaigo* dari bahasa Inggris oleh mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2013/2014 program studi pendidikan bahasa Jepang UMY, sehingga dapat disimpulkan bahwa

responden belum menguasai penulisan *gairaigo*, khususnya dari bahasa Inggris. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa responden mengalami kesulitan dalam penulisan *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

Didukung dengan data angket bahwa mahasiswa tingkat III program studi pendidikan bahasa Jepang UMY hampir seluruhnya mengalami kesulitan dalam penulisan *gairaigo*, khususnya dari bahasa Inggris.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan dalam penulisan *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya media pendukung mengenai struktur pembentukan atau aturan-aturan penulisan *gairaigo*
- 2) Responden kurang memahami aturan penulisan *gairaigo*
- 3) Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris responden yaitu menjadi salahsatu faktor yang sangat mempengaruhi penguasaan penulisan *gairaigo* dari bahasa Inggris
- 4) Kurangnya penjelasan dosen atau kurangnya pembahasan mengenai aturan penulisan *gairaigo* pada saat pembelajaran
- 5) Secara pengalaman belajar, responden sudah familiar dengan kosakata *gairaigo* dari bahasa Inggris tersebut, namun pada kenyataannya responden masih mengalami kesulitan dalam menuliskannya. Hal tersebut dikarenakan faktor kemampuan atau kompetensi responden yaitu kurangnya latihan atau jarangya responden menggunakan kosakata tersebut.
- 6) Walaupun aturan penulisan *gairaigo* ada, namun ada beberapa kata yang khusus yang beda perubahannya, hal tersebut menyulitkan mahasiswa disebabkan oleh jarang digunakan dan jarang ditemukannya kosakata tersebut dalam pengaplikasian sehari-hari.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian solusi yang dapat ditawarkan untuk pembelajaran *gairaigo* adalah sebagai berikut:

- a. Pada pembelajaran *Katakana* mahasiswa perlu dibekali mengenai kaidah penulisan *gairaigo*, bukan hanya mengenalkan penulisan huruf saja.
- b. Pada pembelajaran *Katakana* maupun kosakata, mahasiswa perlu diberikan latihan penulisan kosakata berupa *gairaigo* dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya kosakata yang terdapat dalam *Kana Nyumon* saja.
- c. Mahasiswa agar memperbanyak membaca koran, majalah atau melihat anime dan dorama, sehingga perbendaharaan kosakata *gairaigo* akan bertambah.

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang penulisan *gairaigo* dengan beberapa tipe *gairaigo*. Adapun beberapa saran atau rekomendasi dari penulis mengenai pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Pada penelitian ini membahas tentang penulisan *gairaigo* dengan beberapa tipe yaitu *gairaigo* tipe CVCV, *gairaigo* tipe CC, *gairaigo* tipe bunyi panjang (ー), dan *gairaigo* tipe *tsu* kecil (っ). Peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti kesalahan penulisan *gairaigo* dengan tipe bunyi panjang *sokuon* (ー) agar lebih spesifik lagi. Hal tersebut juga dikarenakan pada penelitian ini ditemukan yang mendominasi banyaknya kesalahan adalah terjadi pada *gairaigo* tipe tersebut.
- b. Untuk peneliti selanjutnya pada saat pengumpulan data lebih memperhatikan proporsi atau rasio pengambilan jumlah sampel, agar hasil penelitian lebih mewakili populasi dari objek penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

- c. Kemudian, bagi peneliti yang akan meneliti dengan bidang atau tema yang sama, direkomendasikan untuk meninjau terlebih dahulu kondisi populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian, agar penelitian lebih efektif.
- d. Untuk lebih teruji validitas dan reliabilitas, disarankan tes dilakukan lebih dari satu kali. Sehingga hasil tes dapat dihitung validitas dan reliabilitasnya secara kuantitatif, disamping menggunakan *expert judgmenti*.